

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., Jaswandi, Defrinaldi, Y. E. Satria. 2014. Pengaruh Waktu Pemberian Gonadotropin Releasing Hormone (GnRH) terhadap Jumlah Korpus Luteum dan Kecepatan Timbulnya Berahi pada Sapi Pesisir. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16 (3): 193-197.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Populasi Ternak Provinsi Sumatera Barat Menurut Kabupaten/Kota. <https://sumbar.bps.go.id>. Di Akses 27 Oktober 2017.
- BPTUHPT Siborongborong. 2014. Spesifikasi Bibit Kerbau Lumpur di Indonesia. <http://bptuhpt.siborong>. Di Akses 28 Oktober 2017.
- De Rensis, F. and G. Lopez. 2007. Protocols for synchronizing estrus and ovulation in buffalo (*Bubalus bubalis*). *Theriogenology*. 67: 209-216.
- E. Romjali, Edwardi dan S. Rusdiana. 2012. Peluang dan Potensi Usaha Ternak Kerbau Di Sumatera Barat. *Lokakarya Nasional Perbibitan Kerbau 2012* : 60-68.
- Efendi, M. T.N. Siregar, Hamdan, Dasrul, C.N. Thasmi, Razali, A. Sayuti, dan B. Panjaitan. Angka Kebuntingan Sapi Lokal Setelah Diinduksi dengan Protokol *Ovsynch*. *Jurnal Medika Veterinaria*. 159-162.
- Fadillah, R., S. Suharyati., M. Hartono. 2012. Pengaruh Paritas Terhadap Persentase Estrus dan Kebuntingan Pada Sapi Bali yang Disinkronisasi Estrus dengan Dua Kali Penyuntikan Prostaglandin F2 α (PGF2 α). Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University: 33-38.
- Frandsen, R.D., 1992, *Anatomi dan Fisiologi Ternak*, Edisi ke-7, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Geary, T.W., J.C. Whittier, D.M. Hallford, and M.D. MacNeil. 2001. Calf removal improves conception rates to the Ovsynch or CO-synch protocols. *J. Anim. Sci.* 79:1-4.
- Guzman, M.R. 1980. An Overview of Recent Development in Buffalo Research and Management in Asia. Dalam *Buffalo Production for Small Farms*. ASPAC. Taipei.
- Hall, J.B., W.D. Whittier, M. Jims, C. Marks, and C. David. 2009. GnRH Based estrous synchronization systems. Virginia Coopertave Extension. Public.013-400.

- Ibrahim, L. 2008. Produksi Susu, Reproduksi dan Manajemen Kerbau Perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan*.5 (1): 1-9.
- Ilyas, A.Z dan Leksmono CS.1997.Pedoman Pengembangan dan Perbaikan Ternak Kerbau di Indonesia, Jakarta.
- Jainudeen, M. R. and E.S.E. Hafez. 1980. Cattle and buffalo. In: *Reproduction in Farm Animals*. E. S. E. Hafez (Editor). 6th Edition. Lea and Febiger. Philadelphia. P. 315-329.
- Marawali, A., M.T. Hine, Burhanuddin, H.L.L. Belli. 2001. *Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak*. Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur: Jakarta.
- Mongkopunya, K. 1980. Reproductive Failures in Swamp Buffaloes in Thailand. Dalam *Buffalo Production for Small Farms*. ASPAC, Taipei.
- Partodiharjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Cetakan ke-3 Penerbit Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Pursley, J.R., M.R. Kosorok, and MC. Wiltbank. 1997. Reproductive management of lactating dairy cows using synchronization of ovulation. *J. Dairy sci.* 80: 301-306.
- Putri, A. N., S. Suharyati., P. E. Santosa. 2012. Pengaruh Paritas Terhadap Persentase Estrus Dan Kebuntingan Sapi Peranakan Ongole Yang Disinkronisasi Estrus Menggunakan Prostaglandin F_{2α} (Pgf_{2α}). Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University: 31-36.
- Putro, P. P., dan A. Kusumawa. 2014. Dinamika Folikel Ovulasi Setelah Sinkronisasi Estrus dengan Prostaglandin F_{2α} Pada Sapi Perah. *Jurnal Sain Veteriner*. 32 (1): 22-31.
- Sianturi, R. G., B. Purwantara, I. Supriatna, Amrozi DAN P. Situmorang. 2012. Optimasi Inseminasi Buatan pada Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) Melalui Teknik Sinkronisasi Estrus dan Ovulasi. *JITV*. 17(2): 92-99.
- Siregar, T. N. 2008. Upaya Meningkatkan Intensitas Berahi Pada Kerbau Dalam Hubungannya Dengan Peningkatan Angka Konsepsi Hasil Inseminasi Buatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 10(4): 69-74.
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Terjemahan Bambang Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Stotzel, J. Plontzke, W. Heuwieser, and S. Roblitz. 2012. Advances in modeling of

bovine estrous cycle: Synchronization with PGF2 α . J. Dairy Sci. 78:1422-1428.

Sudirman. 2016. Pengaruh Metode Perkawinan Terhadap Keberhasilan Kebuntingan Sapi Donggala Di Kabupaten Sigi. e-Jurnal Mitra Sains, 4(3): 22-27.

Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada ternak. Angkasa Bandung. GW Salisbury- N.I.Vandermark Diterjemahkan oleh .Prof.Drh.R.Djanuar.1995.Fisiolgi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada ternak.

Triwulanningsih, E., B. Haryanto dan Yendraliza. 2011. Respon Beberapa Metode Sinkronisasi Estrus Dan Inseminasi Buatan Pada Kerbau (Bubalus Bubalis) Di Kabupaten Kampar. Seminar dan Loka Karya Kerbau : 60-69.

Udin, Z., Ferdinal R., Hendri, dan Yulia Y. 2017. Effect of Ovsynch and Co- synch on Follicle Size and Conception Rate Indifferent Postpartum of Simmental Cows.Asian Journal of Animal and Veterinary Advances. 12 (2): 115-122.

UU.Lendhanie.2005. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa dalamKondisi Lingkungan Peternakan Rakyat.BIOSCIENTIAE. 2(1): 43-48.

Van Eerdenburg, F.J.C.M., D. Karthaus, M.A.M. Taverne, I. Merics and O. Szenci. 2002. The relationship between estrous behavioral score and time of ovulation in dairy cattle. J. Dairy Sci., 85: 1150-1156

